

**PERAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM MELESTARIKAN
LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT PADA GAMPONG
LAWE SAWAH KECAMATAN KLUET TIMUR
KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

PUTRI DEWI MAYASARI

NIM. 190802046

**Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1444 H**

PERYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Putri Dewi Mayasari
NIM : 190802046
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Tempat Tanggal Lahir : Lawe Sawah, 03 Maret 2001
Alamat : Lawe Sawah, Kecamatan Kluet Timur

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 21 Juli 2023

Yang Menyatakan



Putri Dewi Mayasari

PUTRI DEWI MAYASARI

190802046

**PERAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM MELESTARIKAN
LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT PADA GAMpong
LAWE SAWAH KECAMATAN KLUET TIMUR KABUPATEN
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

PUTRI DEWI MAYASARI
NIM. 190802046

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Disetujui untuk dimunaqasyahkan oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing I,


Dr. Muslim Zainuddin, M.Si
NIP. 1966102319941021001

Pembimbing II,


Delfi Suganda, S.HI., LLM.
NIP.198611122015031005

**PERAN PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN
KELUARGA (PKK) DALAM MELESTARIKAN
LINGKUNGAN BERSIH DAN SEHAT PADA GAMPONG
LAWE SAWAH KECAMATAN KLUET TIMUR KABUPATEN
ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Dalam Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 25 Juli 2023 M
07 Muharram 1445 H

Banda Aceh,
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

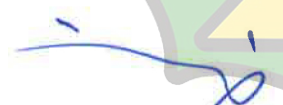
Ketua,


Dr. Muslim Zainuddin, M.Si
NIP. 1966102319941021001

Sekretaris,


Delfi Suganda, S.HI., LL.M.
NIP. 198611122015031005

Penguji I,


Muhammad Thalal, Lc., M.Si., M.Ed.
NIP. 197402052009011004

Penguji II,


Mardani Malemi, S.Fil.L., M.A.P
NIP. 198105052011011004

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muji Mulia, M.Ag.
NIP. 197403271999031005

ABSTRAK

PKK adalah salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat desa/gampong dan kelurahan. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah sebuah organisasi kemasyarakatan desa yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat gampong dalam pembangunan gampong, juga berperan dalam menciptakan lingkungan hidup bersih dan sehat di gampong. Masalah yang terjadi di gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur bahwa terdapat banyak pencemaran lingkungan seperti tumpukan sampah yang berserakan di tepi jalan dan lingkungan rumah yang tidak tertata dan kotor. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran PKK dalam melestarikan lingkungan bersih dan sehat, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat PKK dalam melestarikan lingkungan bersih dan sehat pada gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang pengumpulan datanya dengan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, peran PKK dalam melestarikan lingkungan bersih dan sehat pada gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan diantaranya dalam melestarikan lingkungan bersih dan sehat berupa; mengadakan sosialisasi dan penyuluhan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, mengadakan gotong royong, menyediakan tempat sampah dan mendaur ulang sampah. Faktor penghambat PKK dalam Melestarikan lingkungan bersih dan sehat pada gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan adalah diantaranya; kurangnya anggaran dana dari pemerintah dan tidak ada kebijakan internal pemerintah gampong dalam mencegah terjadinya kerusakan lingkungan.

Kata Kunci: *Peran, PKK, Kebersihan Lingkungan*

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Melestarikan Lingkungan Bersih dan Sehat pada Gampong Lawe Sawah, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan”. Shalawat beriring salam tidak lupa pula kita sanjung sajikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw, dimana beliau telah membawa kita dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh kemuliaan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Muji Mulia, S.Ag. M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry beserta jajarannya.
3. Muazzinah, selaku ketua prodi Ilmu Administrasi Negara pada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Dr. Muslim Zainuddin, M.Si. selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, arahan, semangat dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Delfi Suganda, S.HI., LLM, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, arahan, semangat dan ilmu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Siti Nur Zalikha, M.Si. Sekretaris Prodi Ilmu Administrasi Negara dan Pembimbing Akademik yang juga memberikan semangat dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen dan karyawan-karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan yang memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan studi.
8. Kepada informan yang telah banyak membantu memberikan informasi yang sangat dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini
9. Kepada Sahabat Surga yaitu Ummi Hanik, Dede Yusniawati, Rauzatul Rahma, Athifah Humaira, Riska Putri, Uswatul Nisa dan teman-teman seangkatan mahasiswa Ilmu Administrasi Negara yang penulis cintai, yang sudah membantu, memotivasi dan memberikan masukan dan saran yang sangat berguna bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Kepada orang tua tercinta yaitu Bapak Ahmad Azhar dan Ibu Siti Nurhawa yang selalu memberikan dukungan, semangat, nasehat, motivasi dan doa untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR ISI

PERYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Teori Peran Organisasi.....	10
2.3 Konsep Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.....	12
2.3.1 Pengertian Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga	12
2.3.2 Tujuan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga	14
2.3.3 Visi dan Misi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga	14
2.3.4 Program Pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga ..	15
2.4 Lingkungan Hidup	16
2.4.1. Pengertian Lingkungan Hidup.....	16
2.4.2. Lingkungan Bersih dan Sehat.....	18
2.5 Kerangka Pemikiran.....	20
 BAB III METODE PENELITIAN	 21
3.1 Pendekatan Penelitian	21
3.2 Fokus Penelitian.....	21
3.3 Lokasi Penelitian.....	22
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	22
3.5 Informan Peneliti	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	24
3.8 Teknik Analisis Data.....	25
 BAB IV PEMBAHASAN.....	 27
4.1. Hasil Penelitian	27
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27

4.2. Pembahasan.....	29
4.2.1 Visi Misi dan Program Pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	29
4.2.2 Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK).....	31
4.2.3 Lingkungan Hidup.....	42
4.2.4 Lingkungan Bersih dan Sehat.....	49
4.2.5 Faktor Pendukung dan Penghambat PKK dalam Melestarikan Lingkungan Bersih dan Sehat Di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.....	57
4.2.5.1. Faktor Pendukung	57
4.2.5.2. Faktor Penghambat.....	62
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
DAFTAR LAMPIRAN	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	80



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Dimensi Indikator Peran dan Lingkungan Hidup	21
Tabel 3.2. Informan Peneliti.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi	73
Lampiran 2 Surat Izin melakukan penelitian	74
Lampiran 3 Surat Keterangan sudah melakukan penelitian.....	76
Lampiran 4 Struktur Organisasi PKK Gampong Lawe Sawah.....	77
Lampiran 4 Dokumentasi	77



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Membangun masyarakat untuk melestarikan lingkungan merupakan hal yang sangat penting. Realitasnya saat ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap lingkungan masih rendah. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan ini terjadi tidak hanya pada sekelompok orang tertentu, tetapi meliputi hampir semua kalangan, baik individu, rumah tangga, maupun pada tingkat organisasi seperti perusahaan.¹

Ketentuan mengenai lingkungan hidup dirumuskan dalam Pasal 28 H Ayat (1) dan Pasal 33 Ayat (4) UUD 1945, yaitu: “setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan”. Berdasarkan 2 Pasal dari UUD 1945 tersebut setiap diri memiliki hak konstitusi dalam hal memperoleh lingkungan hidup yang baik dan sehat, serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang baik, merupakan hak asasi manusia.

Negara diharuskan untuk menjamin terpenuhinya hak setiap orang untuk memperoleh lingkungan hidup yang baik dan sehat termasuk kategori hak asasi manusia tersebut. Dengan ketentuan tersebut, berarti norma lingkungan hidup telah mengalami konstitusionalisasi menjadi materi muatan konstitusi sebagai hukum tertinggi. Maka dari itu segala kebijakan, dan tindakan pemerintahan

¹ Bambang Yuniarto, 2013. *Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan*, 1, Yogyakarta: Deepublish, hlm. 1.

maupun pembangunan haruslah tunduk pada ketentuan hak asasi manusia atas lingkungan hidup yang baik dan sehat, oleh karena itu tidak boleh ada lagi kebijakan yang tertuang dalam bentuk undang-undang maupun peraturan dibawah undang-undang yang bertentangan dengan ketentuan konstitusional yang pro lingkungan.

Berkaitan dengan hal tersebut maka pemerintah memiliki program yang bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat khususnya perempuan yang memiliki peran terhadap ruang lingkup keluarga pada tingkatan pemerintah gampong yaitu Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang ditujukan untuk memberdayakan perempuan agar berpartisipasi dalam melestarikan lingkungan yang bersih dan sehat.

PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan desa yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat desa dalam mensejahterakan, pembangunan, juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan desa. PKK sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat, yang diawali dari seminar *Home Economic* di Bogor tahun 1957.²

Adapun yang dimaksudkan dengan Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya disebut dengan Gerakan PKK sebagaimana yang terdapat dalam Pasal 1 Ayat (1) Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga bahwa:

²Joan Rantung, et al, 2014. *Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa (Suatu Studi di Desa Ongkau I Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Administrasi Publik Unsrat, Vol. 4, no.5. hlm. 2.

“Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya disebut gerakan PKK adalah gerakan dalam Pembangunan masyarakat yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan”.³

Tujuan PKK adalah memberdayakan keluarga untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.⁴ Konsep yang dijelaskan diatas tidak berbanding lurus dengan apa yang terjadi di gampong Lawe Sawah, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.

Namun, permasalahan yang terjadi di gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan bahwa terdapat banyak pencemaran lingkungan seperti tumpukan sampah yang berserakan di tepi jalan dan lingkungan rumah yang tidak tertata dan kotor, rendahnya kesadaran masyarakat akan kebersihan juga memicu permasalahan lingkungan, pada tahun 2020 Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di gampong Lawe Sawah dibentuk. Salah satu fungsinya adalah melestarikan lingkungan bersih dan sehat di gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur. Guna menjalankan

³Peraturan Presiden No 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

⁴<https://pkk.batam.go.id> diakses pada Tanggal 15 Mei 2023

program kelestarian lingkungan hidup ini PKK mengajak masyarakat, terutama ibu rumah tangga untuk menjaga lingkungan sekitar agar tidak tercemar sehingga menciptakan lingkungan yang sehat.

Perlindungan lingkungan hidup dapat dilakukan tidak hanya berdasarkan pada aturan tetapi juga terhadap peran masyarakat dalam pengelolaan lingkungan yang berwawasan lingkungan sangatlah penting guna meningkatkan kesadaran, kepedulian, tentang lingkungan dengan segala permasalahannya, dan dengan pengetahuan, keterampilan, sikap, motivasi dan komitmen untuk bekerja secara individu dan kolektif terhadap pemecahan permasalahan dan mempertahankan kelestarian lingkungan fungsi-fungsi lingkungan.⁵

Sebagaimana diketahui bahwa kehidupan manusia itu sendiri tidak bisa dipisahkan baik lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Maka sebagai individu harusnya menjaga segala aspek yang ada pada masyarakat, salah satunya adalah kesehatan lingkungan banyak faktor yang mempengaruhi kesehatan, baik kesehatan individu maupun kesehatan masyarakat.⁶

Melihat kondisi diatas maka pemerintah harus menjadi pionir dalam menggalakkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan kesehatan lingkungan. Dengan cara ini diharapkan masyarakat dapat menyadari akan kebutuhan pokok mengenai permukiman yang sehat. Mereka harus diberi pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya permukiman yang bersih dan sehat melalui berbagai media sosialisasi atau pelaksanaan program pemerintah yang

⁵Muhammad Erwin, 2008.*Hukum Lingkungan dalam Sistem Kebijakan Pembangunan Lingkungan Hidup*, Bandung : Refika Aditama, hlm. 58.

⁶Ricky M. Mulia, 2005. *Kesehatan Lingkungan*, Yogyakarta : Graha Ilmu, hlm. 121.

lebih menitik beratkan pada peningkatan partisipasi masyarakat setempat, sehingga mereka lebih banyak memiliki tanggung jawab untuk memelihara dan mempertahankan atau bahkan meningkatkan kondisi lingkungan menjadi lebih baik⁷.

Dengan adanya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) diharapkan pemerintah dan masyarakat mampu untuk bekerja sama dalam hal menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan. Peraturan Daerah tentang kebersihan dan kesehatan lingkungan telah diterbitkan oleh pemerintah dalam upaya menggalakkan kesadaran masyarakat terhadap kesadaran lingkungan⁸. Selain itu, PKK juga sudah melakukan berbagai upaya dalam menggerakkan kesadaran masyarakat akan kebersihan dan kesehatan lingkungan melalui sosialisasi tentang kebersihan kepada masyarakat.

Berdasarkan fenomena-fenomena yang terjadi di atas maka penulis bermaksud mengangkat pembahasan ini **“Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Melestarikan Lingkungan Bersih dan Sehat pada Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, sebagaimana yang telah penulis kemukakan, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

⁷Nugroho, AryS., et al, 2012. *Pengelolaan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. E-Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 3, no. 2. Hlm. 22.

⁸Ibid.

1. Masyarakat masih kurang peduli akan kebersihan lingkungan rumah dan gampong.
2. Masih banyaknya sampah berserakan di pinggir jalan dan tempat umum lainnya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah sebagaimana dikemukakan diatas, maka rumusan masalah yang akan diungkapkan melalui penelitian ini yaitu sebagai berikut:

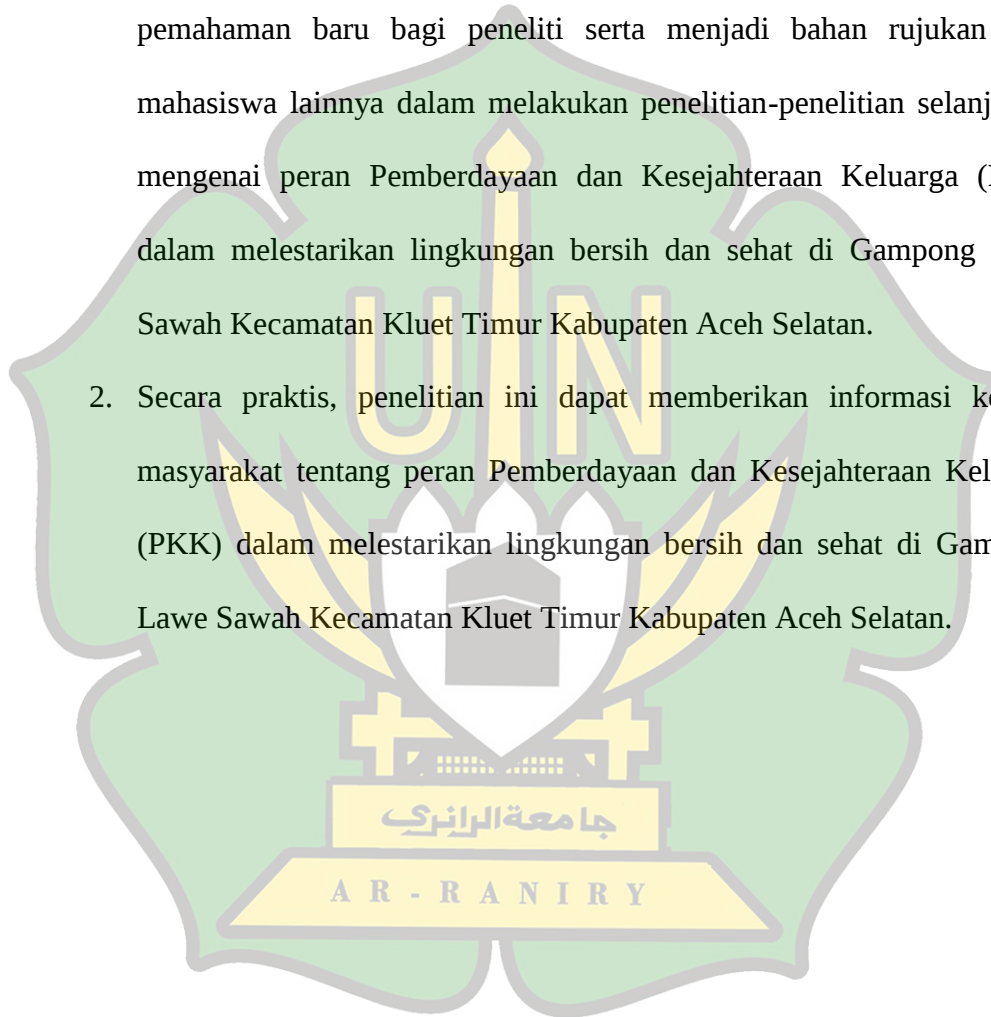
1. Bagaimana peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam melestarikan lingkungan bersih dan sehat di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam melestarikan lingkungan bersih dan sehat di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet timur Kabupaten Aceh Selatan?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam melestraikan lingkungan bersih dan sehat di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam melestarikan lingkungan bersih dan sehat di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan baru sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan keilmuan, khususnya Ilmu Administrasi Negara. Penelitian ini juga menjadi pemahaman baru bagi peneliti serta menjadi bahan rujukan bagi mahasiswa lainnya dalam melakukan penelitian-penelitian selanjutnya mengenai peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam melestarikan lingkungan bersih dan sehat di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam melestarikan lingkungan bersih dan sehat di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Melestarikan Lingkungan Bersih dan Sehat pada Gampong Lawe Sawah, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan belum pernah dilakukan sebelumnya. Namun ada beberapa penelitian yang memiliki variabel yang hampir serupa dengan penelitian ini, beberapa penelitian tersebut telah dikaji sebelumnya yaitu sebagai berikut:

1. Skripsi John Wesly Sinaga (2021) yang berjudul “Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Pelestarian Lingkungan Hidup (Studi Ekofeminisme terhadap Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Sei Agul)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang TP PKK Kelurahan Sei Agul dalam melakukan Pelestarian Lingkungan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilakukan di Kelurahan Sei Agul Kecamatan Medan Barat. Teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini berdasarkan temuan lapangan yang dilakukan oleh TP PKK Sei Agul dalam melakukan gerakan pelestarian lingkungan di Kelurahan Sei Agul memiliki peran dalam pelestarian

lingkungan yang dilakukan dalam bentuk sederhana, melalui kelompok kerja IV mempunyai agenda terkait pelestarian lingkungan⁹.

2. Skripsi Khairini (2021) yang berjudul “Peranan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Melestarikan Lingkungan yang Bersih dan Sehat berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga di Kelurahan pulau Kecamatan Bangkinang”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan PKK dalam melestarikan lingkungan bersih dan sehat berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 tentang Gerakan PKK di kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang, serta untuk mengetahui faktor penghambat PKK dalam melestarikan lingkungan bersih dan sehat di kelurahan pulau kecamatan bangkinang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum sosiologis, yaitu penelitian lapangan yang menggunakan metode pendekatan yuridis empiris yakni melihat sesuatu kenyataan hukum di dalam masyarakat¹⁰.
3. Skripsi Wita Soraya Sihotang (2021) yang berjudul “Peran Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mengembangkan Kesadaran Hidup bersih dan sehat di Desa Singali Kecamatan Padangsidempuan Hutaimbaru Kota Padangsidempuan”.

⁹John Wesly Sinaga, 2021, Skripsi: *Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup (Studi Ekofeminisme terhadap Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Sei Agul*. Medan: Universitas Medan.

¹⁰Khairini, 2021, Skripsi: *Peranan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Melestarikan Lingkungan Bersih dan Sehat berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan PKK di Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim.

Penelitian ini merupakan penelitian tentang tim penggerak pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga dalam mengembangkan kesadaran hidup bersih dan sehat di desa singali kecamatan padangsidimpuan hutaimbaru kota padangsidimpuan. Peran yang dimaksud adalah kedudukan tim penggerak PKK dalam mengembangkan kesadaran masyarakat hidup bersih dan sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesadaran masyarakat terhadap hidup bersih dan sehat, serta bagaimana kader PKK desa singali melaksanakan perannya terutama dalam mengembangkan kesadaran masyarakat akan hidup bersih dan sehat di desa singali. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan sebenarnya dilapangan secara murni dan apa adanya¹¹.

2.2 Teori Peran Organisasi

Pengertian peran menurut Soerjono Soekanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan, maka ia menjalankan suatu peranan. Dalam sebuah organisasi setiap orang memiliki berbagai macam karakteristik dalam melaksanakan tugas, kewajiban atau tanggung jawab yang telah diberikan oleh masing-masing organisasi atau lembaga¹².

¹¹Wita Soraya Sihotang, 2021, Skripsi: *Peran Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mengembangkan Kesadaran hidup bersih dan sehat di Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimbaru Kota Padangsidimpuan*. Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan.

¹²Lantaeda, Brigitte S, et al. 2017, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*. Jurnal Administrasi Publik. Vol 04, no. 048. hlm. 2

Kemudian menurut Riyadi peran dapat diartikan sebagai orientasi dan konsep dari bagian yang dimainkan oleh suatu pihak dalam oposisi sosial. Dengan peran tersebut, sang pelaku baik itu individu maupun organisasi akan berperilaku sesuai harapan orang atau lingkungannya. Peran juga diartikan sebagai tuntutan yang diberikan secara struktural (norma-norma, harapan, tabu, tanggung jawab, dan lainnya). Dimana didalamnya terdapat serangkaian tekanan dan kemudahan yang menghubungkan pembimbing dan mendukung fungsinya dalam mengorganisasi. Peran merupakan seperangkat perilaku dengan kelompok, baik kecil maupun besar, yang kesemuanya menjalankan berbagai peran.¹³

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan/diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawah akan mempunyai peran yang sama.

Adapun pembagian peran menurut Soekanto, peran dibagi menjadi 3 yaitu sebagai berikut:

1. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktivitas kelompok, seperti pengurus, pejabat, dan lain sebagainya.

¹³Ibid., hlm. 2

2. Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

3. Peran Pasif

Peran pasif adalah suatu peranan yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu didalam kehidupan masyarakat.¹⁴

Sistem budaya kerja yang baik serta motivasi kerja yang tinggi akan mengarahkan anggota organisasi untuk mengeluarkan segala kemampuan terbaiknya sehingga tercapai tujuan organisasi dan pemenuhan kebutuhan individual. Sebuah budaya organisasi yang baik haruslah dapat meningkatkan kinerja baik individu ataupun organisasi. Peranan organisasi berfungsi untuk membentuk aturan atau pedoman dalam berfikir dan bertindak dalam mencapai tujuan yang ditetapkan¹⁵.

2.3 Konsep Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

2.3.1 Pengertian Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga yang selanjutnya disebut dengan Gerakan PKK adalah gerakan dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat, menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia

¹⁴Ibid., hlm. 2-3

¹⁵Husni, 2016. *Peranan Organisasi dalam Meningkatkan motivasi terhadap kinerja karyawan*, , Jurnal Warta Edisi, no. 48. Hlm. 2

dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan¹⁶.

PKK merupakan salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat desa dan kelurahan. Organisasi kemasyarakatan desa ini mampu menggerakkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan desa, juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan desa. PKK sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Organisasi PKK sudah melembaga baik di tingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan maupun Desa.



¹⁶Peraturan Presiden No 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

2.3.2 Tujuan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Tujuan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) berdasarkan Pasal 2 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, yaitu : Pemberdayaan masyarakat melalui Gerakan PKK merupakan upaya memandirikan masyarakat dan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan menuju terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju dan Mandiri, kesehatan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

2.3.3 Visi dan Misi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

a. Visi

Terwujudnya keluarga sehat, cerdas, berdaya, beriman dan bertaqwa menuju Indonesia maju di tahun 2024.

b. Misi

- 1) Membentuk karakter keluarga melalui pola asuh yang sesuai dengan nilai dasar pancasila.
- 2) Meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga.
- 3) Memperkuat ketahanan keluarga melalui pemenuhan pangan, sandang, rumah sehat layak huni serta tata laksana rumah tangga.
- 4) Meningkatkan kesehatan keluarga, lingkungan dan perencanaan sehat.

- 5) Modernisasi organisasi PKK dengan memanfaatkan teknologi informasi.¹⁷

2.3.4 Program Pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Berdasarkan Pasal 11 Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 Gerakan PKK dilaksanakan melalui 10 program pokok pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga yang meliputi :

- a. Penghayatan dan pengamalan pancasila
- b. Gotong-royong
- c. Pangan
- d. Sandang
- e. Perumahan dan tata laksana rumah tangga
- f. Pendidikan dan keterampilan
- g. Kesehatan
- h. Pengembangan kehidupan berkoperasi
- i. Kelestarian lingkungan hidup
- j. Perencanaan sehat.

¹⁷Tentang PKK Aceh, tpkk.acehprov.go.id/halaman/tentang-pkk-aceh diakses pada tanggal 18 mei 2023.

2.4 Lingkungan Hidup

2.4.1. Pengertian Lingkungan Hidup

Lingkungan adalah seluruh faktor luar yang memengaruhi suatu organisme, faktor-faktor ini dapat berupa organisme hidup (*biotic factor*) atau variabel-variabel yang tidak hidup (*abiotic factor*). Dari hal inilah kemudian terdapat dua komponen utama lingkungan, yaitu Biotik : Makhluk (organisme) hidup dan Abiotik : Energi, bahan kimia, dan lain-lain. Penggunaan istilah “lingkungan” sering kali digunakan secara bergantian dengan istilah “lingkungan hidup”. Kedua istilah tersebut meskipun secara harfiah dapat dibedakan, tetapi pada umumnya digunakan dengan makna yang sama, yaitu lingkungan dalam pengertian luas, yang meliputi lingkungan fisik, kimia, maupun biologi (lingkungan hidup manusia, lingkungan hidup hewan dan lingkungan hidup tumbuhan)¹⁸.

Dalam kehidupan manusia, ruang lingkup kehidupan merupakan suatu yang tidak pernah lepas dengan keseharian kita dalam melakukan kegiatan. Lingkungan hidup merupakan suatu habitat atau suatu tempat berkumpul di atas bumi ini. Sebagai manusia yang tinggal di atas bumi ini, kita diwajibkan untuk mengelola kehidupan dengan menggunakan alam yang berada di sekitar kita. Namun pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi sekarang sudah menuai krisis yang berkepanjangan.

Lingkungan hidup dalam bahasa Inggris disebut dengan *environment* dalam bahasa Belanda disebut dengan *milieu*. Lingkungan hidup merupakan

¹⁸Wihardjo, Sihadi D, RahmayantiHernita, 2021. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management. Hlm. 15

semua benda, daya dan kondisi yang terdapat dalam suatu tempat atau ruang tempat manusia atau makhluk hidup berada dan mempengaruhi hidupnya.¹⁹ Berdasarkan pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup disebutkan bahwa Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain²⁰. Pada Pasal 1 Ayat (2) disebutkan indikator perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Pemanfaatan
3. Pengendalian
4. Pemeliharaan
5. Pengawasan
6. Penegakan Hukum

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) merupakan indikator kinerja pengelolaan lingkungan hidup secara nasional yang dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk mendukung proses pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Di Indonesia, perhitungan IKLH mengalami beberapa kali revisi sejak dua dekade

¹⁹N.H.T. Siahaan, 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan* .Jakarta : Erlangga, hlm. 29.

²⁰Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan.

belakangan ini. Untuk tahun 2022 perhitungan semua komponen IKLH, yakni nilai Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), Indeks Kualitas Lahan (IKL), dan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) berdasarkan Peraturan Menteri LHK RI Nomor 27 Tahun 2021.

IKLH Provinsi Aceh pada tahun 2022 memiliki nilai sebesar 78,29 (kategori “Baik”) yang merupakan kontribusi dari Indeks Kualitas Air (IKA) sebesar 60,41, Indeks Kualitas Udara (IKU) sebesar 90,62, Indeks Kualitas Lahan (IKL) sebesar 72,24, dan Indeks Kualitas Air Laut (IKAL) sebesar 89,20. Sedangkan kategori IKLH untuk kabupaten Aceh Selatan yaitu kategori “Baik” memiliki nilai 83,53, dengan Indeks Kualitas Air (IKA) sebesar 70,00, Indeks Kualitas Udara (IKU) sebesar 90,36, dan Indeks Kualitas Lahan (IKL) sebesar 93,50.²¹

2.4.2. Lingkungan Bersih dan Sehat

Kebersihan adalah lingkungan yang bersih dari pencemaran udara, pencemaran air dan sampah. Lingkungan yang bersih merupakan hak dasar setiap manusia dalam memperoleh kesehatan. Segala sesuatu yang terjadi di lingkungan akan berpengaruh terhadap kelangsungan kehidupan dan kesejahteraan manusia dan makhluk hidup lainnya. Lingkungan bersih akan menunjang terwujudnya lingkungan sehat. Kesehatan adalah hak dasar tiap manusia dan merupakan salah satu faktor yang menentukan kualitas sumber daya manusia. Perlu dilakukan upaya untuk memelihara dan meningkatkan kualitas kesehatan dari ancaman dan bahaya yang merugikan. Pemerintah

²¹ <http://dlhk.acehprov.go.id>. di akses pada tanggal 30 juli 2023

melalui Visi Indonesia Sehat 2010, berupaya agar masyarakat dapat hidup dalam lingkungan dan perilaku sehat, mampu menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata, sehingga memiliki derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Keluarga merupakan unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Sebuah keluarga dikatakan sehat apabila setiap anggota dalam keluarga tersebut sehat, baik fisik, mental maupun sosialnya²².

Ruang lingkup lingkungan yang sehat bersih dan sehat yaitu dimulai dari keluarga. Dibawah ini merupakan beberapa indikator yang mencakup ruang lingkup lingkungan bersih dan sehat, yaitu sebagai berikut:

1. Pengelolaan sampah
2. Penyediaan jamban keluarga
3. Penyediaan sumber air dan air bersih



²²Dr. R. Sihadi Darmo Wihardjo, M.Pd & Prof. Dr. Hernita Rahmayanti, M.Si, Op.Cit. Hlm. 3-4

2.5 Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif kualitatif. Adapun, deskriptif kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk suatu kajian yang bersifat deskriptif. Deskriptif kualitatif difokuskan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada indikator pertanyaan apa, siapa, dimana dan bagaimana suatu fenomena dapat terjadi untuk kemudian dikaji secara mendalam dalam rangka menemukan pola-pola yang muncul dalam fenomena tersebut. Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan alur induktif yang diawali dengan proses atau peristiwa penjas dari suatu fenomena sebagai suatu generalisasi dari sebuah kesimpulan dari suatu fenomena yang dikaji.²³

3.2 Fokus Penelitian

Tabel 3.1. Dimensi Indikator Peran dan Lingkungan Hidup

No.	Dimensi	Indikator	Sumber
1	Peran	a. Peran aktif b. Peran partisipatif c. Peran pasif	Soekanto, Soerjono. 2012. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
2	Lingkungan	a. Perencanaan	Berdasarkan Undang-

²³Wiwin Yuliani, 2018. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*. Vol. 2, no. 2. hlm. 83-84.

	Hidup	b. Pemanfaatan c. Pengendalian d. Pemeliharaan e. Pengawasan f. Penegakan Hukum	undangRepublikIndonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentangPerlindunganandanPengelolaanLi ngkunganHidup
--	-------	--	--

3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Gampong Lawe Sawah, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan (wawancara), gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.²⁴ Wawancara dilakukan dengan beberapa informan penting yang ada dilokasi penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, dll), foto-foto, film, rekaman video, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.²⁵ Peneliti memperoleh data dengan

²⁴Siyoto,Sandu, Sodik, Muammad Ali, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing. Hlm. 28.

²⁵Ibid.

mengajukan permohonan izin kepada pihak-pihak terkait untuk memperoleh data untuk keperluan peneliti.

3.5 Informan Peneliti

Tabel 3.2. Informan Peneliti

No.	Informan/Responden	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Ketua PKK	1
3	Anggota PKK	3
4	Masyarakat Gampong	5

3.6 Teknik Pengumpulan Data

1) Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan dalam mencari data primer, melalui tanya jawab serta dialog secara lisan dengan informan penelitian. Dapat digambarkan secara sederhana, bahwa wawancara merupakan suatu proses interaksi antara pewawancara, dalam hal ini peneliti, dan sumber informasi atau orang diwawancarai melalui komunikasi langsung²⁶.

2) Observasi

Observasi didefinisikan sebagai pengamatan yang berfokus pada kejadian, gejala, atau fenomena yang terjadi pada objek penelitian yang dilakukan secara sengaja dan sistematis. Observasi juga dihubungkan

²⁶Yusuf, A. M. 2014. *Kuantitatif, kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. Hlm. 10

dengan upaya merumuskan masalah, membandingkan masalah (yakni antara masalah yang dirumuskan dengan kenyataan dilapangan), pemahaman secara detail permasalahan, serta untuk menemukan strategi pengambilan data.²⁷

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data guna memperoleh informasi melalui dokumen yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, papan informasi, dan lain sebagainya.²⁸

3.7 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi data. Triangulasi data adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data. Triangulasi meliputi wawancara, observasi dan survei. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber pengolahan data. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.²⁹

²⁷Ibid .

²⁸Ibid.

²⁹Ahmad, A. Kadir, 2003. *Dasar-dasar Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : Indobis Media Center. Hlm.163.

3.8 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁰ Teknik analisis data dalam penelitian ini memuat gambaran yang dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Tahap Reduksi Data

Menurut Patilima “reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.” Dengan dilakukannya proses reduksi, data dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai macam cara melalui seleksi yang ketat.³¹

2. Tahap Penyajian Data (Data Display)

Menurut Miles dan Huberman “penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.” Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan penyajian tersebut maka

³⁰Hardani, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, hlm. 143.

³¹Ibid. Hlm. 164.

akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan kemudian merencanakan pekerjaan selanjutnya.³²

3. Tahap Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir yang didasari pada uraian-uraian sebelumnya yang diperoleh melalui metode penelitian induktif atau deduktif. Simpulan dalam penelitian kualitatif berkemungkinan dapat menjawab rumusan masalah penelitian.³³



³²Ibid. Hlm. 167-168.

³³Ibid. Hlm. 171.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di gampong Lawe Sawah, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Asal mula gampong Lawe Sawah diawali dengan keinginan sekelompok orang dari luar wilayah untuk membangun sebuah pemukiman ratusan tahun lalu, yang datang untuk merantau dan berdagang, bahkan untuk mengasingkan/menyelamatkan diri atau bertapa. Gampong Lawe Sawah merupakan salah satu gampong yang terletak di kemukiman Makmur Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan yang jarak tempuhnya 7 km dari pusat Kecamatan Kluet Timur. Luas wilayah Desa Lawe Sawah adalah 1523 Ha, secara umum terdiri dari tanah darat/perkebunan, tanah sawah, tanah pemukiman, hutan primer dan hutan sekunder, yang terbagi kedalam tiga Dusun yaitu; Dusun Utama, Dusun Matsisir dan Dusun Tanjung dengan Jumlah Penduduk 1.041 jiwa, yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian petani, pekebun, dan sebagian lainnya berdagang dan sebagai pegawai kantor pemerintahan baik swasta maupun pegawai negeri.

Sedangkan kata Lawe Sawah sendiri terdiri dari dua suku kata yaitu Lawe yang berarti *Air/Sungai* dan *Sawah*. Menurut keterangan penduduk secara turun temurun sejak jaman nenek moyang, bahwa di gampong Lawe Sawah ini Air berlimpah untuk menggarap sawah, sehingga dinamakan *Lawe Sawah*. Dan menurut versi yang lain, ada pendatang yang merantau ke wilayah

sekitaran gampong Lawe Sawah yang berbahasa *jamee*, dan mengungkapkan kata dalam bahasa *Lawe Sawah* yang berarti sawah yang Luas. Begitulah sejarah Kata Lawe Sawah yang beredar ditengah-tengah masyarakat sejak dahulu kala dan berkembang hingga saat ini.

Mayoritas penduduk gampong Lawe Sawah berbahasa Kluwat atau lebih dikenal dengan istilah bahasa Kluet, dan masyarakatnya sendiri dikenal dengan Suku Kluwat ataupun Suku Kluet, kata *Kluwat* ataupun *Kluet* berasal dari kata *Kalut* yang berarti bertapa/bersemedi, ini identik dengan panggilan/sapaan terhadap orang yang pertama datang ke wilayah ini dengan sebutan *Tengku Kalut*. Dan Suku Kluwat/Kluet masih merupakan kerabat dekat dengan Suku Alas di Aceh Tenggara, Suku Batak dan Suku Karo di Sumatra Utara, dari cerita rakyat yang berkembang, dilihat dari asal usul keturunan, bahwa keturunan orang Kluwat berasal dari *Rajo Enggang* yang merupakan adik dari *Rajo Patuha* di Dairi dan abang dari *Rajo Lambing* yang merupakan nenek moyang dari marga Selian dan orang Alas di Tanah Alas serta marga Sebayang di Tanah Karo.

Sedangkan *Rajo Enggang* merupakan nenek moyang dari orang Kluwat itu sendiri, sedangkan keturunan pertama di tanah Kluwat adalah Marga Selian. Seiring berkembangnya waktu, baik karena pernikahan antar sesama masyarakat di dalam dan di luar wilayah gampong dan juga kedatangan perantau dari luar wilayah telah menjadikan perkembangan penduduk di gampong, itu dapat dilihat dari banyaknya marga yang berkembang di

gampong Lawe Sawah saat ini diantaranya: Marga Pinem, Pelis, Bencawan, Caniago, Gayo dan lain-lain.

4.2. Pembahasan

Berdasarkan pada seluruh data yang berhasil dihimpun pada saat peneliti melakukan penelitian lapangan tepatnya di Gampong Lawe Sawah, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan. Data yang dimaksud dalam hal ini merupakan data primer yang bersumber dari jawaban para informan dengan menggunakan pedoman observasi, wawancara atau wawancara secara langsung sebagai media pengumpulan data yang dipakai untuk keperluan penelitian. Dari data ini diperoleh beberapa jawaban yang menyangkut tentang peran PKK dalam mewujudkan lingkungan bersih dan sehat di Gampong Lawe Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh selatan.

4.2.1 Visi Misi dan Program Pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

1. Visi dan Misi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

1) Visi

Terwujudnya keluarga yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia dan berbudi luhur, sehat sejahtera, maju mandiri, kesetaraan dan keadilan gender serta kesadaran hukum dan lingkungan.

2) Misi

- a) Meningkatkan mental spiritual, prilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila serta meningkatkan

pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan Hak Asasi Manusia (HAM), Demokrasi, meningkatkan kesetiakawanan sosial dan gotong royong serta pembentukan watak bangsa yang selaras.

- b) Meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan, dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta pendapatan keluarga.
- c) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemanfaatan perkarangan melalui halaman asri, teratur dan indah dan nyaman (hatinya) PKK, sandang dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat.
- d) Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta membiasakan hidup berencana dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga dengan membiasakan menabung.
- e) Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program-programnya yang disesuaikan situasi dan kondisi masyarakat setempat.
- f) Menambah dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota PKK melalui berbagai dan pembelajaran terstruktur.

2. Program Pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga

Berdasarkan pasal 11 yang penjelasannya terdapat pada 12 Peraturan Presiden No 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, Program Pokok PKK ada 10 yaitu :

- a) Program penghayatan dan pengamalan Pancasila
- b) Program gotong royong
- c) Program pangan
- d) Program sandang
- e) Program perumahan dan tata laksana rumah tangga
- f) Program pendidikan dan keterampilan
- g) Program kesehatan
- h) Program pengembangan kehidupan berkooperasi
- i) Program kelestarian lingkungan hidup
- j) Program perencanaan sehat.

4.2.2 Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)

Peranan PKK merupakan segala macam tindakan yang dilakukan melalui berbagai macam kegiatan keterampilan yang banyak dilakukan mulai dari pelestarian lingkungan, hidup sehat, pendidikan keluarga yang dimulai dari lingkungan terbawah rumah tangga (RT) hingga Desa atau Gampong dan kelurahan. PKK bahkan bertugas untuk mensukseskan program P4 (Pedoman, Penghayatan dan Pengamalan Pancasila) pemerintah secara tegas menyebutkan bahwa PKK berperan dan bertujuan sebagai pembantu pemerintah dalam usaha pembangunan.

Peran menurut Soerjono Soekanto adalah aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peran. peranan mencakup tiga hal yaitu :

- 1) Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- 2) Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- 3) Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa peran menentukan apa yang diperbuat seseorang bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

Peranan PKK tersebut sejalan dengan visi dan misi PKK, dan didukung dengan sepuluh program pokok yang dimiliki PKK. Kesepuluh program tersebut adalah :

- (1) Penghayatan dan Pengamalan Pancasila,

Penghayatan dan pengamatan pancasila dimaksudkan agar dapat diwujudkan keluarga pancasila yang berakhlak, bersikap dan memiliki tingkahlaku berdasarkan Pancasila. Memiliki kesadaran dan pengamalan terhadap kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap

Tuhan Yang Maha Esa, mengembangkan sikap hormat menghormati sesama manusia dalam arti bersikap menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, mengutamakan kepentingan Nasional diatas kepentingan pribadi, mengembangkan sikap perbuatan dan suasana kegotongroyongan dan kekeluargaan, kesetiaan kepada Negara dan Bangsa serta mentaati peraturan-peraturan dan hukum yang berlaku.

(2) Gotong Royong,

Gotong royong bertujuan untuk mengembangkan perbuatan yang luhur, yang mencerminkan sikap dan suasana kekeluargaan dan kegotongroyongan, sesuai dengan perkembangan teknologi yang berlaku.

(3) Pangan,

Pangan dimaksudkan untuk menanamkan kesadaran betapa pentingnya makanan sehari-hari untuk pertumbuhan dan kesehatan jasmaniah atau rohaniah dalam membentuk keluarga yang sehat, cerdas dan kuat. Pentingnya makanan sehari-hari yang sehat, murah dan bergizi serta pengolahan makanan yang sesuai dengan kegunaannya. Halaman yang kosong perlu dimanfaatkan untuk ikut meningkatkan produksi pangan.

(4) Sandang,

Sandang bertujuan untuk memberikan pengertian fungsi dan cara berpakaian sesuai dengan kepribadian, usia dan situasi. Karena sandang merupakan kelengkapan hidup manusia, maka perlu selalu

diusahakan adanya sandang dalam jumlah yang cukup, terpelihara dan sehat. Di samping itu perlu ditanamkan pengetahuan tentang membuat pakaian, memilih bahan dan pola yang sesuai dengan kemampuan keluarga dan keadaan setempat.

(5) Perumahan dan Tata Laksana Rumah Tangga,

Perumahan berfungsi sebagai tempat berteduh dan berlindung serta dapat memberikan rasa hidup tenteram, aman dan bahagia. Oleh karena harus selalu diusahakan perumahan yang memenuhi kesehatan, teratur lingkungan dan tata laksananya untuk meningkatkan mutu hidup.

(6) Pendidikan dan Keterampilan,

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan pembentukan manusia seutuhnya berdasarkan pancasila dan meliputi pendidikan dalam lingkungan keluarga, seperti pengertian tentang mendidik anak, merawat dan membimbing anak, pendidikan budi pekerti, agama dan persiapan anak-anak untuk mendapatkan pendidikan dasar, kejuruan atau ketrampilan maupun pendidikan non formal dan pendidikan seumur hidup.

(7) Kesehatan,

Kesehatan adalah syarat mutlak untuk kebahagiaan hidup karena itu perlu dihayati apa itu sehat dan bagaimana cara memelihara kesehatan itu, baik pribadi maupun keluarga, kepada kesehatan lingkungan.

(8) Pengembangan Kehidupan Koperasi,

Koperasi merupakan dasar dari pada Demokrasi Ekonomi, yang dikerjakan dari, oleh dan untuk masyarakat. Karenanya kesadaran kehidupan berkoperasi perlu dikembangkan dikalangan keluarga.

(9) Kelestarian Lingkungan Hidup,

Pelestarian lingkungan hidup bertujuan agar di lingkungan keluarga dan dengan lingkungan sekitarnya mendapatkan keserasian, sehingga terdapat adanya perasaan tenang, tentram, hidup rukun dan damai dalam lingkungan keluarga maupun tetangga, termasuk juga kelestarian alam sekitarnya.

(10) Perencanaan Sehat.

Perencanaan sehat bagi keluarga meliputi urusan keseimbangan dan belanja rumah tangga, pengaturan waktu, pembagian tugas antar keluarga sesuai kemampuan masing-masing agar dengan mengorganisir dirinya dan keluarganya, memungkinkan masing-masing anggota keluarga berperan secara optimal baik dalam kegiatan-kegiatan masyarakat maupun pembangunan.

Salah satu organisasi masyarakat yang memiliki andil dalam menggerakan pelestarian lingkungan bersih dan sehat adalah pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK). PKK merupakan sebuah organisasi kemasyarakatan yang mampu untuk menggerakan partisipasi masyarakat setempat dalam hal keterampilan, dan juga

berperan dalam kegiatan pertumbuhan masyarakat tersebut. PKK sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dalam membina, membentuk keluarga yang salah satu tujuannya untuk melestarikan kebersihan lingkungan dan kesehatan di gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

PKK salah satu wadah organisasi perempuan di masyarakat desa dan kelurahan adalah Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). PKK adalah sebuah organisasi kemasyarakatan desa yang mampu menggerakkan partisipasi masyarakat desa dalam pembangunan desa, juga berperan dalam kegiatan pertumbuhan desa. PKK sebagai gerakan yang tumbuh dari bawah dengan perempuan sebagai penggerak dalam membangun, membina, dan membentuk keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga sebagai unit kelompok terkecil dalam masyarakat. Organisasi PKK sudah melembaga baik ditingkat Pusat, Provinsi, Kabupaten, Kecamatan maupun Desa.

Dengan sepuluh program pokok PKK tersebut dapat diketahui secara jelas bahwa PKK memiliki agenda dan tujuan yang sangat mulia, yaitu ingin mencapai tujuan dan kesejahteraan keluarga yang menjadi dambaan setiap keluarga. Supaya dalam pelaksanaannya dapat berhasil, maka PKK membentuk Kelompok Kerja (Pokja) dengan spesifikasi penanganan yang khusus. Pokja-pokja tersebut memiliki 4 kelompok yaitu :

- 1) Pokja I : penghayatan dan pengamalan pancasila, gotong royong
- 2) Pokja II : pendidikan dan keterampilan, pengembangan kehidupan berkoperasi
- 3) Pokja III : Sandang, pangan, dan perumahan dan tata laksana rumah tangga
- 4) Pokja IV : kesehatan, kelestarian lingkungan hidup, dan perencanaan sehat.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama dalam penelitian ini yaitu bagaimana Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Melestarikan Lingkungan Bersih dan Sehat di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, maka indikator yang digunakan sebagai pengukuran merujuk pada teori dari Soerjono Soekanto yaitu sebagai berikut:

1) Peran Aktif

Peran aktif merupakan peran yang diberikan oleh anggota kelompok sebagai kegiatan kelompok, seperti pengurus, pejabat dan lain sebagainya. Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) sangat berperan penting dalam melestarikan lingkungan dengan cara memberi program penyuluhan dan turun langsung dalam membina masyarakat gampong, dengan hal tersebut sangat berdampak bagi masyarakat, dan masyarakat sudah peduli akan pentingnya kebersihan lingkungan dimulai dari lingkungan rumah masing-masing. Dari hasil wawancara dengan kepala desa atau

Geuchik gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur

Kabupaten Aceh Selatan diperoleh informasi sebagai berikut:

“PKK memang ada perannya dalam meningkatkan kebersihan dan kelestarian gampong Lawe Sawah, setelah adanya penyuluhan dan binaan dari tim penggerak PKK gampong menjadi bersih dan masyarakat sudah mulai peduli akan kebersihan lingkungan, yang mulanya masyarakat masih membuang sampah sembarangan seperti di pinggir jalan dan kali.”³⁴

PKK memang sangat berperan dalam melestarikan lingkungan gampong Lawe Sawah, karena dengan adanya binaan dan arahan dari PKK masyarakat mulai sadar akan pentingnya lingkungan bersih dan sehat dan tidak membuang sampah sembarangan lagi, PKK juga menyediakan tempat sampah untuk masyarakat. Informasi yang didapat dari wawancara dengan ketua PKK gampong Lawe Sawah beliau mengatakan bahwa:

“iya memang PKK yang mengarahkan masyarakat untuk melestarikan lingkungan gampong Lawe Sawah, PKK menyediakan tempat sampah untuk gampong supaya masyarakat tidak membuang sampah sembarangan lagi.”³⁵

Dengan ada disediakannya tempat sampah, PKK berharap masyarakat supaya tidak sembarangan lagi dalam membuang sampah dan sampah dibuang pada tempat yang telah disediakan oleh PKK dan tidak membiarkan sampah berserakan lagi. Dengan

³⁴Hasil Wawancara dengan bapak Mukhrizan Geuchik Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 23 juni 2023

³⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Hidayati ketua PKK Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 23 Juni 2023

adanya kepedulian masyarakat tentang kebersihan lingkungan maka gampong akan menjadi lebih bersih dan sehat.

Usaha yang dilakukan untuk mewujudkan kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan dalam penerapannya dimasyarakat gampong Lawe Sawah adalah meliputi pengadaan air bersih, pengelolaan limbah, pengelolaan sampah. Sanitasi sangat menentukan keberhasilan dari paradigma pembangunan kesehatan lingkungan yang lebih menekankan pada aspek pencegahan dari aspek pengobatan. Dengan adanya upaya pencegahan yang baik, angka kejadian penyakit yang terkait dengan kondisi lingkungan dapat dicegah. Selain itu anggaran yang diperlukan untuk preventif juga relative lebih terjangkau dari pada melakukan upaya pengobatan.

Pola hidup manusia agar hidup bersih dan sehat di gampong Lawe Sawah, apabila dilakukan secara terus menerus dalam kehidupan sehari-harinya akan menimbulkan suatu intensitas dalam pelaksanaannya. Menjaga suatu kesehatan merupakan suatu kewajiban bagi setiap individu, selain itu merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah swt kepada hamba-Nya.

2) Peran Partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan

yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri. Partisipasi merupakan salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan dan keberhasilan PKK. Partisipasi dalam PKK dapat diartikan sebagai keterlibatan aktif dan kontribusi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program-program yang dilakukan oleh PKK. Dalam upaya melestarikan lingkungan di gampong Lawe Sawah tentu saja PKK tidak bisa mewujudkannya jika tidak ada bantuan dan partisipasi dari masyarakat gampong. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan dengan informan peneliti yaitu ibu misdayani sebagai anggota PKK gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh selatan yaitu sebagai berikut:

“Dalam kegiatan PKK masyarakat selalu ikut berpartisipasi dalam menjalankannya salah satunya seperti gotong royong setiap minggu bukan hanya tim penggerak PKK saja yang ikut bergotong royong tapi seluruh masyarakat ikut membantu bahkan bapak-bapak sampai pemuda gampong ikut juga dalam kegiatan gotong royong itu.”³⁶

Melibatkan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program PKK, dapat meningkatkan tingkat keberlanjutan program. Partisipasi masyarakat membuat mereka merasa dan bertanggung jawab terhadap program tersebut, sehingga kemungkinan program tersebut dapat akan berlangsung dengan lebih baik. Seperti halnya program gotong royong

³⁶Hasil Wawancara dengan Ibu Misdayani anggota PKK Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 24 Juni 2023

membersihkan lingkungan masyarakat tidak perlu lagi dihimbau untuk melaksanakan kegiatan tersebut karena masyarakat sudah berinisiatif sendiri untuk melaksanakan program tersebut.

3) Peran Pasif

Peran pasif merupakan suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh individu. Artinya, peran pasif hanya dipakai sebagai simbol dalam kondisi tertentu di dalam kehidupan masyarakat. Berdasarkan wawancara peneliti dengan informan yaitu ibu Sri Hidayati sebagai ketua PKK gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, beliau mengatakan sebagai berikut:

“seharusnya sampah organik dengan nonorganik itu di pisah seperti yang di ajarkan dari penyuluhan tentang kebersihan oleh PKK contohnya kalau sampah sisa makanan itu dijadikan pupuk di taman toga sementara sampah non organik seperti plastik di buang ke tempat sampah, tapi masih ada juga yang tidak melakukannya.”³⁷

Dari wawancara dengan ibu Yuslina Wati tersebut dapat disimpulkan bahwa peran pasif yang dilakukan oleh masyarakat Gampong Lawe Sawah dalam mewujudkan lingkungan hidup yang bersih dan sehat adalah sebagian masyarakat belum melakukan pemilahan terhadap sampah organik dan sampah non organik. Sampah organik merupakan sampah yang basah yang bisa diolah dijadikan sebagai pupuk. Sedangkan sampah non organik yaitu sampah kering yang tidak bisa diurai dan membusuk. Sebagian

³⁷Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Hidayati ketua PKK Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 23 Juni 2023

masyarakat Gampong Lawe Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan belum memilah sampah tersebut, tempat sampah organik maupun non organik masih disatukan dalam satu tempat pembuangan sampah.

4.2.3 Lingkungan Hidup

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup yang meliputi enam indikator sebagai berikut:

1. Perencanaan

Lingkungan bersih dan sehat merupakan kunci awal dari kehidupan. Mengembangkan kesadaran hidup bersih dan sehat di gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan ditandai dengan diadakannya kegiatan-kegiatan yang berlandaskan tentang kelestarian lingkungan bersih dan sehat. Supaya terwujudnya perencanaan lingkungan bersih dan sehat PKK membuat program kebersihan yang rutin dilakukan setiap minggunya, yaitu program gotong royong bersama masyarakat untuk membersihkan lingkungan gampong secara teratur, yang dilaksanakan setiap hari minggu. Diperoleh dari hasil wawancara dengan ketua PKK gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan:

“awalnya PKK melakukan sosialisasi dan mengajak ibu-ibu dan seluruh masyarakat gampong untuk gotong royong, yang awalnya dilakukan masih kurang menentu, kadang sebulan sekali kadang dua minggu sekali tapi lama kelamaan sudah mulai rutin setiap hari minggu, gotong royong pun bukan Cuma dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK saja tapi seluruh masyarakat gampong”³⁸

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa program gotong royong yang di sosialisasikan PKK berjalan dengan lancar setiap minggunya, dan itu tentu saja sangat berdampak dalam meningkatkan kebersihan lingkungan gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

2. Pemanfaatan

Hatinya PKK adalah singkatan dari halaman Asri, Teratur, Indah dan Nyaman. Hatinya PKK merupakan suatu gerakan masyarakat untuk memanfaatkan pekarangan disekitar rumah. Dengan memanfaatkan pekarangan disekitar rumah untuk taman toga (tanaman obat keluarga) seperti tanaman apotik hidup, sayuran dan tanaman hias, diharapkan dapat memberikan nilai keindahan dan kenyamanan rumah serta jika ada produk lebih akan bisa bernilai ekonomis dan meningkatkan ekonomi keluarga. Untuk mendukung terlaksananya program tersebut, PKK melakukan penyuluhan dan pembagian bibit tanaman. Kegiatan ini bertujuan agar pemanfaatan lahan diwilayah gampong Lawe Sawah bisa dioptimalkan untuk pemenuhan gizi keluarga dan memberikan nilai ekonomis bagi masyarakat. Informasi diperoleh dari hasil wawancara dengan ibu Emie

³⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Sri Hidayati Ketua PKK Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 23 Juni 2023.

sebagai anggota PKK gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur

Kabupaten Aceh Selatan yaitu sebagai berikut:

“PKK juga memiliki program Hatinya PKK, dengan cara melakukan penyuluhan dan pembagian bibit tanaman untuk ditanam di pekarangan sekitar rumah, seperti tanaman hias, sayuran dan apotik hidup. Dengan adanya kebun dipekarangan rumah tentu dapat menghemat pengeluaran sehari-hari seperti sayuran jadi tidak perlu beli lagi karena sudah ada tinggal ambil saja bahkan kadang bisa dijual juga.”³⁹

Selain pemanfaatan lingkungan di sekitar rumah, PKK juga melakukan penyuluhan serta pelatihan tentang pengolahan limbah rumah tangga yaitu dengan cara memanfaatkan sampah menjadi pupuk organik.

Informasi ini diperoleh berdasarkan hasil wawancara dengan ibu mariyah selaku masyarakat gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur

Kabupaten Aceh Selatan yaitu sebagai berikut:

“PKK juga memberikan pelatihan kepada kami para ibu rumah tangga bagaimana cara pengolahan sampah sisa makanan, sayur-sayuran, dedaunan serta rumput menjadi pupuk organik yang bisa digunakan untuk memupuk sayuran atau tanaman yang di kebun lingkungan rumah”⁴⁰

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa Dengan adanya pelatihan cara pengelolaan sampah menjadi pupuk organik tentu saja sangat bermanfaat bagi masyarakat yang dimana mayoritas masyarakat pada gampong Lawe Sawah merupakan seorang petani dan pekebun.

³⁹Hasil Wawancara dengan Ibu Emie Anggota PKK Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 24 Juni 2023

⁴⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Mariyah masyarakat Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 28 Juni 2023

3. Pengendalian

Pengendalian adalah upaya untuk mengendalikan pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Program diatas merupakan upaya PKK mengendalikan agar lingkungan gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan tidak tercemar, yang awalnya PKK mengajak masyarakat untuk rutin bergotong royong setiap minggunya kemudian menyediakan tempat pembuangan sampah agar masyarakat tidak membuang sampah sembarangan lagi, dan memanfaatkan pekarangan disekitar rumah yang juga PKK melakukan pembagian bibit supaya program tersebut dapat terwujud dan memberikan pelatihan cara pengolahan sampah menjadi pupuk organik yang dimana program tersebut dapat mengubah sampah yang awalnya menjadi salah satu hal yang membuat terjadinya pencemaran menjadi sesuatu yang kemudian bermanfaat dan dapat digunakan kembali untuk mewujudkan lingkungan kembali asri. Hal ini juga senada yang disampaikan oleh ibu Cut Bai'ah selaku masyarakat gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dalam wawancara dengan peneliti:

“tidak hanya sampah organik saja yang bisa di olah kembali tetapi sebagian sampah non organik juga bisa di manfaatkan, kalau di taman toga kami juga memanfaatkan ban bekas buat jadi pot bunga, daripada di buang kan itu bukan sampah yang mudah terurai lebih baik di manfaatkan kembali”⁴¹

⁴¹Hasil Wawancara dengan Ibu Cut Bai'ah masyarakat Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 28 Juni 2023

Dengan mendaur ulang sampah, jumlah limbah yang berakhir di tempat pembuangan akan berkurang secara signifikan. Hal ini mengurangi resiko pencemaran lingkungan dan potensi kerusakan ekosistem.

4. Pemeliharaan

Pemeliharaan lingkungan adalah proses atau cara melindungi dari kerusakan dan pencemaran. Agar tidak terjadinya kerusakan dan pencemaran pada gampong Lawe Sawah maka PKK melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan seperti di pinggir jalan dan sungai kemudian melakukan penanaman pohon. Sebelumnya juga PKK memberikan pengarahan pada masyarakat untuk membuat pagar pada setiap taman toga di pekarangan rumah masyarakat guna mencegah dari kerusakan yang disengaja maupun tidak disengaja, seperti perlindungan dari hewan seperti kambing, ayam dan lain-lain yang dapat merusak. Informasi ini didapatkan dari hasil wawancara dengan ibu Desi selaku masyarakat gampong Lawe Sawah yaitu sebagai berikut:

“kebun gizi dan taman toga setiap rumah masyarakat harus ada pagarnya. Karena kan supaya tidak di makan kambing atau ayam, buat pagar juga setelah adanya musyawarah, setelah bermusyawarah bersama masyarakat setuju. Toh pagar juga terbuat dari bambu kan gratis tinggal ambil aja, pengecatan pagar juga dibantu oleh pemuda gampong.”⁴²

Masyarakat membuat pagar taman toga dan kebun dengan cara memanfaatkan sumber daya alam yang ada di gampong Lawe Sawah, hal tersebut dapat menghemat biaya dimana juga pengecatannya dibantu oleh

⁴²Hasil Wawancara dengan Ibu Desi masyarakat Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 25 Juni 2023

pemuda gampong dan cat disediakan oleh pemerintah gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Tidak hanya pemasangan pagar, untuk memelihara lingkungan supaya bersih PKK juga melakukan perawatan dan pemeliharaan fasilitas umum di lingkungan gampong, seperti saluran air, jembatan, taman dan masjid. Dengan memastikan fasilitas umum tetap bersih dan terawat, lingkungan gampong akan terlihat lebih indah dan nyaman untuk masyarakat.

Dalam pemeliharaan lingkungan bersih, PKK harus bekerja sama dengan masyarakat dan pihak terkait lainnya, seperti pemerintah gampong dan dinas lingkungan hidup. Dengan upaya bersama, lingkungan gampong dapat terjaga dengan baik dan memberikan manfaat bagi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

5. Pengawasan

Pengawasan lingkungan hidup adalah kegiatan yang dilakukan untuk memantau dan memastikan bahwa tidak ada aktivitas yang mencemari lingkungan, yang bertujuan untuk melindungi, melestarikan dan memperbaiki lingkungan. PKK juga melakukan pengawasan dalam menjaga kebersihan gampong dengan beberapa langkah seperti memberikan himbauan dan pengumuman kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan dan juga himbauan yang tertulis kemudian di tempel di tempat umum dan tempat yang biasa masyarakat jadikan pembuangan sampah seperti di pinggir jalan. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu Ibu Siti Nurhawa sebagai

anggota PKK gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten

Aceh Selatan, beliau mengatakan sebagai berikut:

“himbauan selalu ada mau dari PKK atau dari pemerintah gampong, seperti pengumuman untuk tidak membuang sampah sembarangan, ada juga pamflet terus ada dibuat juga himbauan larangan membuang sampah di tempat dimana orang sering membuang sampah disitu”⁴³

Dengan melakukan pengawasan yang baik dalam menjaga kebersihan gampong, PKK dapat menciptakan gampong yang bersih, sehat, dan nyaman untuk ditinggali oleh seluruh masyarakat.

6. Penegakan hukum

Penegakan hukum merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam melestarikan lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Dalam konteks ini, penegakan hukum bertujuan untuk mencegah dan mengurangi pelanggaran terhadap peraturan lingkungan, serta memberikan sanksi yang tegas bagi pelanggar. Dalam rangka memberlakukan penegakan hukum yang efektif, diperlukan adanya peraturan lingkungan yang jelas dan tegas dan mengembangkan peraturan yang dapat melindungi lingkungan hidup. Jika dilihat pada gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan tidak ada penerapan aturan tentang perlindungan lingkungan supaya bersih dan sehat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan ibu Dewi Suanti beliau memaparkan sebagai berikut:

“saya rasa kurangnya disitu karena tidak ada sanksi maupun peraturan yang jelas, jadi cuman diberikan himbauan saja kepada

⁴³Hasil Wawancara dengan Ibu Siti Nurhawa anggota PKK Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 24 Juni 2023.

masyarakat, takutnya tidak bisa memberikan efek jera pada yang melanggar”⁴⁴

Kunci dalam penegakan hukum lingkungan adalah memberikan sanksi kepada pelanggar serta mendorong tindakan pemulihan yang sesuai dengan kerusakan yang timbul.

4.2.4 Lingkungan Bersih dan Sehat

Lingkungan hidup yang bersih dan sehat sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat. Lingkungan hidup yang tidak sehat sangat berpotensi kepada pengaruh buruk terhadap kesehatan generasi selanjutnya yang akan mendatang. Tujuan dilakukannya ruang lingkup lingkungan yang sehat dibagi menjadi dua, secara umum dan secara khusus. Tujuan dan ruang lingkup secara umum antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan koreksi atau perbaikan terhadap segala bahaya dan ancaman pada kesehatan dan kesejahteraan hidup manusia.
2. Melakukan usaha pencegahan dengan cara mengatur sumber-sumber lingkungan dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan dan kesejahteraan hidup manusia
3. Melakukan kerja sama dan menerapkan program terpadu diantara masyarakat dan Institusi Pemerintah serta lembaga non pemerintah dalam menghadapi bencana alam atau wabah penyakit.

⁴⁴Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Suanti masyarakat Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada Tanggal 27 Juni 2023

Adapun tujuan dan ruang lingkup secara khusus meliputi usaha-usaha perbaikan atau pengendalian terhadap lingkunganhidup manusia, yang diantaranya berupa:

1. Penyediaan air bersih yang cukup dan memenuhi persyaratan kesehatan.
2. Makanan dan minuman yang diproduksi dalam skala besar dan dikonsumsi secara luas oleh masyarakat.
3. Limbah cair dan padat yang berasal dari rumah tangga, pertanian, peternakan, industri.
4. Perumahan dan bangunan yang layak huni dan memenuhi syarat kesehatan.
5. Survei sanitasi untuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi program kesehatan lingkungan.

Ruang lingkup lingkungan yang sehat yaitu dimulai dari keluarga, hal tersebut mencakup perumahan, penyediaan jamban keluarga, penyediaan air bersih, pembuangan air limbah, sanitasi tempat umum dan sebagainya. Adapun ruang lingkup tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan Sampah

Pengelolaan sampah yang akan dibahas mencakup pengertian sampah, proses terjadinya sampah, serta manfaat sampah itu sendiri.

a) Pengertian Sampah

Sampah atau wasters diartikan sebagai benda yang tidak terpakai, tidak diinginkan dan dibuang atau sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia, serta tidak terjadi dengan sendirinya.

b) Proses terjadinya sampah

Manusia mempunyai berbagai aktivitas untuk memenuhi kesejahteraan hidupnya dengan memproduksi bahan makanan, minuman, barang dan lainnya dari sumber daya alam yang tersedia. Disisi lain, aktivitas tersebut juga menghasilkan bahan buangan yang tidak diinginkan atau tidak berguna. Makin hari makin bertambah banyak, hal ini erat hubungannya dengan ketersediaan ruang lingkup manusia yang relatif tetap, dan bahan bungan ini dikenal dengan istilah sampah.

c) Pengaruh dan manfaat sampah bagi kesehatan

Secara umum, pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat kesehatan dapat mengakibatkan tempat perkembangan dan sarang dari serangga dan tikus, dapat menjadi sumber pengotoran tanah, sumber pencemaran air permukaan atau udara, serta menjadi sumber dan tempat hidup dari kuman yang membahayakan kesehatan.

Ada dua manfaat dari sampah yang pertama manfaat sampah yang mudah membusuk dapat dipergunakan untuk pupuk atau kompos, makanan ternak, gas bio, dan menimbun tanahrawa. Yang kedua manfaat sampah yang tidak dapat membusuk dengan dimanfaatkan lagi untuk keperluan orang lain yang sebelumnya diolah secara fisik atau kimiawi terlebih dahulu.

2. Penyediaan Jamban Keluarga

Sandang, Pangan dan rumah atau tempat tinggal merupakan keperluan yang telah dirasakan oleh setiap orang sebagai keperluan minimal yang perlu diperolehnya dan harus dikejanya. Dengan meningkatkan pengetahuan, khususnya dalam bidang kesehatan menimbulkan faktor yang perlu diperhatikan yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan.

Orang akan tahu bahwa apa yang ada disekitarnya atau lingkungannya berpengaruh terhadap kesehatannya. Lingkungan yang buruk akan merugikan kesehatan. Untuk dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, maka lingkungan yang buruk harus diperbaiki. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan, yaitu mengenai pembuangan kotoran dan air limbah.

Berikut ini adalah pertimbangan pembuangan kotoran antara lain:

- a). Tidak menjadi sumber penularan penyakit,

- b). Tidak menjadi makanan dan sarang vektor penyakit,
- C). Tidak menimbulkan bau busuk, tidak merusak keindahan,
- d). tidak menyebabkan atau menimbulkan pencemaran kepada sumber-sumber air minum.

Jamban merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Pembuatan jamban merupakan salah satu upaya manusia untuk memelihara kesehatan dengan membuat lingkungan tempat hidup yang bersih dan sehat. Dalam pembuatan jamban, sedapat mungkin harus diusahakan agar jamban tidak menimbulkan bau yang tidak sedap. Selain itu, konstruksi jamban yang kokoh dan biaya yang terjangkau juga perlu dipikirkan dalam membuat jamban.

Pembuatan jamban harus memperhatikan beberapa persyaratan sebagai berikut:

- a) Tidak mengakibatkan pencemaran pada sumber-sumber air minum, dan permukaan tanah yang ada disekitar jamban.
- b) Menghindarkan berkembangbiaknya atau tersebarnya cacing tambang pada permukaan tanah.
- c) Tidak memungkinkan berkembang biaknya lalat dan serangga lain.
- d) Menghindarkan atau mencegah timbulnya bau dan pemandangan yang tidak menyebabkan.
- e) Mengusahakan konstruksi yang sederhana, kuat dan murah.

- f) Mengusahakan sistem yang dapat digunakan dan diterima masyarakat setempat.

3. Penyediaan sumber Air dan Air bersih

Air merupakan sanitasi penting dalam mencegah sedikitnya 9,1% jumlah kematian penduduk bumi sekitar 2.2 miliar penduduk bumi tidak mendapatkan pasokan air bersih, sedangkan lebih dari 35% penduduk bumi (sekitar 2.4 miliar orang) belum mendapatkan fasilitas sanitasi yang baik. Menurut World Health Organisation dan UNICEF, dengan meningkatkan sanitasi 1,5 juta jiwa anak dapat diselamatkan setiap tahunnya terutama dari kematian yang disebabkan oleh penyakit-penyakit penyebab diare.

Sebagian besar korban diare adalah penduduk negara-negara berkembang yang hidup dalam keadaan sangat miskin ditempat-tempat pemukiman dipinggiran kota atau penduduk yang hidup di daerah pedesaan. Untuk mengurangi peningkatan penyakit akibat berbagai faktor yang berisiko ini penyediaan air bersih yang cukup, meningkatkan fasilitas pembuangan limbah kotoran manusia yang baik, dan pendidikan kesehatan untuk menjalankan kebiasaan hidup yang higienis merupakan modal penting yang harus selalu diupayakan.

- a) Sumber Air

Air sumber (spring water) merupakan sumber air alami yang biasanya mengandung mineral, banyak digunakan untuk bahan air kemasan. Air pipa (tap water) yang disalurkan melalui sistem saluran air minum kota, di negara-negara maju air PAM dapat langsung diminum sedangkan di negara-negara berkembang air PAM harus disaring atau dimasak terlebih dahulu sebelum diminum.

b) Air Bersih

Air bersih adalah air yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang kualitasnya memenuhi persyaratan kesehatan air bersih yang dapat diminum apabila dimasak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu tujuan PKK gampong Lawe Sawah, Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan yaitu mewujudkan lingkungan bersih dan sehat. Dalam mewujudkan lingkungan tersebut PKK melakukan segala upaya agar gampong Lawe menjadi gampong yang mempunyai lingkungan hidup bersih serta warga masyarakatnya sehat. Salah satu upaya yang dilakukan adalah PKK menyarankan kepada warga masyarakat untuk mewujudkan hal tersebut dimulai dari diri sendiri dan dari keluarga dalam rumah tangga. Kesehatan dan kebersihan perlu dijaga dan dirawat dalam rumah tangga. Kondisi sehat dapat dicapai

dengan mengubah perilaku dari yang tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sehat di rumah tangga.

Hidup bersih dan sehat merupakan kunci awal dari kehidupan. Mengembangkan kesadaran hidup bersih dan sehat di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan ditandai dengan diadakannya kegiatan-kegiatan yang berlandaskan tentang berhidup bersih dan sehat. Misalnya seperti kegiatan bersih-bersih desa pada setiap hari minggu pagi, penanaman pohon toga di setiap rumah warga, pemantauan jentik (PSN) di setiap rumah. Kegiatan tersebut dimaksudkan agar masyarakat Gampong Lawe Sawah dapat mengerti dan paham mengenai perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan diterapkannya kegiatan tersebut di Gampong Lawe Sawah pengurus Tim Penggerak PKK berharap agar warga Gampong Lawe Sawah dapat menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat.

Kegiatan pengorganisasian masyarakat diawali dengan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dalam pengembangan kesadaran masyarakat melalui serangkaian kegiatan diantaranya survei gampong sendiri sebagai upaya mendorong masyarakat membahas bersama persoalan di bidang kesehatan yang meliputi air bersih dan sanitasi, serta permasalahan yang dihadapi dan bagaimana menyelesaikannya, serta apa yang dibutuhkan untuk menanggulangi masalah air bersih dan sanitasi secara efektif dalam bentuk komitmen (individu dan kelompok), keahlian, sumberdaya, kelembagaan, organisasi dan lain-lainnya.

4.2.5 Faktor Pendukung dan Penghambat PKK dalam Melestarikan Lingkungan Bersih dan Sehat Di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan

4.2.5.1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung PKK dalam melestarikan lingkungan bersih dan sehat adalah karena partisipasi masyarakat, partisipasi masyarakat sangat membantu dalam melestarikan lingkungan hidup yang bersih dan sehat di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Partisipasi merupakan kontribusi yang dilakukan oleh masyarakat kepada Gampong Lawe Sawah dengan tujuan melestarikan lingkungan hidup. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan peneliti bapak mukhrizan selaku Geuchik gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur beliau mengatakan sebagai berikut:

“walaupun sarana dan prasarana terbatas dengan adanya bantuan dan partisipasi masyarakat maka semua program PKK dapat berjalan sebagaimana mestinya salah satunya program kebersihan lingkungan tadi”⁴⁵

Adapun bentuk partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat untuk mewujudkan lingkungan hidup yang bersih dan sehat adalah diantaranya adalah sebagai berikut:

a) Partisipasi nyata (Memiliki Wujud)

1) Partisipasi Uang

⁴⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhrizan Geuchik gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 23 Juni 2023

Partisipasi uang adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan Partisipasi harta benda adalah partisipasi dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat kerja atau perkakas.

2) Partisipasi tenaga

Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.

3) Partisipasi Keterampilan

Partisipasi keterampilan, yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Dengan maksud agar orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.

b) Partisipasi Tidak Nyata (Abstrak)

1) Partisipasi Buah Pikiran

Partisipasi buah pikiran lebih merupakan partisipasi berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya.

2) Partisipasi sosial

Partisipasi sosial diberikan oleh partisipan sebagai tanda paguyuban. Misalnya arisan, menghadiri kematian, dan lainnya dan dapat juga sumbangan perhatian atau tanda kedekatan dalam rangka memotivasi orang lain untuk berpartisipasi.

3) Partisipasi Pengambilan Keputusan

Pada partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, masyarakat terlibat dalam setiap diskusi/forum dalam rangka untuk mengambil keputusan yang terkait dengan kepentingan bersama.

4) Partisipasi Representatif

Partisipasi representatif dilakukan dengan cara memberikan kepercayaan/mandat kepada wakilnya yang duduk dalam organisasi atau panitia.

Keterlibatan masyarakat dalam melestarikan lingkungan hidup yang bersih dan sehat adalah dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor kesadaran dari masyarakat terhadap kebersihan lingkungan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mewujudkan lingkungan hidup yang bersih dan sehat di Gampong Lawe Sawah, Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

Kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan di sekitar akan mempengaruhi lingkungan yang bersih dan sehat, karena lingkungan bersih dan sehat akan membuat masyarakat nyaman untuk

tinggal di daerah tersebut. Tingkat kesadaran masyarakat juga akan mempengaruhi kesehatan anggota keluarga di rumah, keluarga akan sehat apabila memiliki kesadaran terhadap lingkungan sekitar. Seperti tidak membuang sampah sembarangan, membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan sekitar, sering membersihkan tempat pembuangan sampah.

Partisipasi masyarakat sangat diperlukan dapat melestarikan lingkungan hidup yang bersih dan sehat, partisipasi tersebut dimulai dari tahapan perencanaan, dalam tahap ini terdapat koordinasi semua pihak masyarakat dalam proses pelestarian lingkungan hidup yang bersih dan sehat di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Partisipasi masyarakat dalam tahap ini masyarakat aktif hadir dan memberikan dukungan dalam mengikuti sosialisasi, musyawarah, pelatihan dan juga penyuluhan.

Tahapan selanjutnya yang dilakukan dalam pelestarian lingkungan hidup yang bersih dan sehat yaitu tahapan pelaksanaan, dalam tahap ini masyarakat berpartisipasi ikut berpartisipasi dalam bentuk tenaga saat kerja bakti, uang, keterampilan dan sebagainya, yang menjadi acuan pada tatanan rumah tangga sudah dijalankan oleh masyarakat, meski masih terdapat masyarakat yang tidak sepenuhnya melestarikan lingkungan hidup yang bersih dan sehat di Gampong Lawe Sawah.

Tahap pemanfaatan hasil, menurut masyarakat Gampong Lawe Sawah pelestarian lingkungan hidup bersih dan sehat berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Hal ini dibuktikan adanya manfaat atau dampak yang dirasakan oleh masyarakat baik fisik maupun nonfisik dari adanya program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Manfaat tersebut antara lain :

- 1) Masyarakat sudah semakin sadar akan pentingnya kebersihan dan kesehatan,
- 2) Lingkungan menjadi lebih tertata,
- 3) Kesehatan meningkat,
- 4) Keharmonisan lebih terjaga,
- 5) Sudah tidak ada yang membuang sampah ke kali,
- 6) Saluran drainase menjadi lancar,

Tahap evaluasi, pemantauan atau evaluasi pelestarian lingkungan hidup yang bersih dan Sehat di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dari adanya musyawarah atau diskusi bersama warga masyarakat beserta para Kader-kader PKK. Hasil musyawarah tersebut yang akan digunakan sebagai bahan evaluasi untuk perkembangan Pelestarian hidup bersih dan sehat ke depan. Masyarakat juga tetap ikut mengawasi setiap perkembangan pelaksanaan pelestarian tersebut dan dengan masyarakat mengikuti setiap kegiatan dari mulai perencanaan sampai evaluasi secara tidak langsung masyarakat sudah ikut terlibat dalam hal menilai dari hasil

pelestarian yang ada dan ikut mengawasi jalannya suatu pelestarian lingkungan hidup sehat dan bersih tersebut.

4.2.5.2.Faktor Penghambat

1. Kurang Anggaran Dana

Faktor yang menjadi penghambat PKK dalam melestarikan lingkungan hidup yang sehat dan bersih di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan adalah karena kurangnya anggaran dana dari pemerintah. Pendanaan yang kurang akan menjadi hambatan dalam pelestarian terhadap lingkungan hidup yang sehat dan bersih. Dengan cukupnya anggaran, maka pelestarian lingkungan hidup yang bersih dan sehat di gampong Lawe Sawah akan lancar.

Anggaran dana sangat diperlukan demi terwujudnya hidup sehat dan bersih di gampong Lawe Sawah karena dengan adanya anggaran, maka akan lebih mudah adanya sarana dan prasana untuk mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat tersebut. Bentuk sarana dan prasarana tersebut adalah masih kurangnya pengalokasian tempat pembuangan sampah di setiap jalan di gampong Lawe Sawah tersebut. sehingga sebagian masyarakat masih memanfaatkan lahan perkarangan rumahnya untuk tetap membuang sampah. Informasi ini didapatkan dari berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ali Hamzah sebagai masyarakat gampong Lawe Sawah Kecamatan

Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan beliau mengatakan sebagai berikut:

“penyediaan tempat sampah yang masih kurang memadai karena kurangnya dana dari dinas terkait, alasannya anggaran dinas dialokasikan untuk keperluan bantuan covid 19”⁴⁶

Dukungan anggaran dana dari pemerintah akan memberikan manfaat bagi pemerintah dalam mengembangkan kegiatan usahanya dalam mewujudkan lingkungan hidup bersih dan sehat di Gampong Lawe secara langsung juga akan mendukung upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Begitu juga yang dikatakan oleh bapak Mukhrizan selaku Keuchik gampong Lawe Sawah kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan:

“Yang menjadi penghambat disini ya dananya yang kurang seperti buat pagar untuk taman toga kan dari bambu supaya bisa mengurangi pengeluaran jadi tidak banyak barang yang perlu di beli”⁴⁷

kurangnya pendanaan masih menjadi tantangan untuk melestarikan lingkungan hidup yang sehat dan bersih. Banyaknya lembaga lingkungan yang mengalami pemotongan anggaran juga makin menjauhkan dari solusi penanganan lingkungan hidup yang bersih dan sehat. Oleh karena itu, yang menjadi faktor penghambat dalam pelestarian lingkungan hidup yang bersih dan sehat adalah karena masih kurangnya dana yang diberikan oleh pemerintah

⁴⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Hamzah masyarakat Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 27 Juni 2023

⁴⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhrizan Geuchik Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 23 Juni 2023

kepada Gampong Lawe Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Pendanaan tersebut sangat berfungsi sebagai sarana dan prasarana untuk mewujudkan lingkungan masyarakat Gampong Lawe yang sehat dan bersih.

Mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat bukan dari pemerintah saja, tetapi harus juga dari masyarakat. Hal tersebut dimulai dari kesadaran masyarakat itu sendiri untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan. Oleh karena itu, sangat penting untuk bekerja sama antara pemerintah dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih.

2. Tidak ada Kebijakan Internal Pemerintah Gampong

Jika saat ini, pemerintah gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan belum memiliki kebijakan hukum dalam mencegah pembuangan sampah sembarangan, ini bisa menjadi masalah serius bagi lingkungan dan masyarakat setempat. Seperti yang kita ketahui membuang sampah sembarangan bisa menjadi masalah serius bagi lingkungan dan masyarakat setempat. Berdasarkan wawancara peneliti dengan informan Ibu Dewi Suanti sebagai masyarakat gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan beliau mengatakan sebagai berikut:

“Tidak ada sanksi maupun peraturan yang diterapkan, jadi cuman diberikan himbauan saja kepada masyarakat,

takutnya tidak bisa memberikan efek jera pada yang melanggar”⁴⁸

Pemerintah gampong Lawe Sawah seharusnya berperan penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola sampah agar tidak terjadi lagi pembuangan sampah sembarangan oleh masyarakat. Kebijakan internal pemerintah gampong baik berupa Qanun ataupun apa yang mengatur tentang sanksi atau hukuman baik secara adat maupun denda bagi yang membuang sampah sembarangan.



⁴⁸Hasil Wawancara dengan Ibu Dewi Suanti masyarakat Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan pada Tanggal 27 Juni 2023

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait dengan Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Melestarikan Lingkungan Bersih dan Sehat pada Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan telah memenuhi sebagian besar indikator diantaranya: *pertama*, peran aktif dalam melestarikan lingkungan, dengan melakukan sosialisasi dan penyuluhan lalu menjalankan program kelestarian lingkungan dan pembagian tempat sampah. *Kedua*, peran partisipatif yaitu masyarakat selalu terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program yang dijalankan PKK. *Ketiga*, peran pasif yaitu masih ada sebagian masyarakat belum melakukan pemilahan terhadap sampah organik dan non organik. Adanya upaya yang dilakukan PKK untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup. Dilaksanakannya program gotong royong dan Hatinya PKK (halaman asri, teratur, indah dan nyaman) yaitu pemanfaatan pekarangan disekitar rumah dengan taman toga, mendaur ulang sampah yang berdampak dalam meningkatkan kebersihan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa PKK telah memenuhi indikator

perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, dan pemeliharaan lingkungan hidup. Selain itu pengawasan dilakukan untuk memantau bahwa tidak ada aktivitas yang mencemari lingkungan. Namun belum ada peraturan lingkungan yang diterapkan guna mencegah dan mengurangi pelanggaran terhadap peraturan lingkungan. Sehingga PKK belum memenuhi indikator penegakan hukum.

2. Adapun faktor yang mendukung peran Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan yaitu partisipasi masyarakat baik partisipasi nyata (memiliki wujud) maupun partisipasi tidak nyata (abstrak). Sedangkan faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yaitu kurang anggaran dana dan tidak ada kebijakan internal pemerintah gampong.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan maka penulis bermaksud memberikan saran dengan harapan semoga dapat bermanfaat bagi tim penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan serta bermanfaat kepada masyarakat, yang akan diuraikan dibawah ini yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dapat meningkatkan lagi dalam melestarikan lagi peran dalam melestarikan lingkungan, memotivasi dan mendorong masyarakat dalam menjaga lingkungan supaya bersih dan sehat.

2. Diharapkan juga bagi pemerintah gampong senantiasa memberikan dukungan yang lebih untuk tim penggerak PKK agar lebih maju lagi kedepannya.
3. Diharapkan bagi masyarakat untuk selalu bekerja sama dengan PKK dalam menjaga kebersihan dan selalu ikut dalam program kegiatan PKK.



DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmad, A. Kadir, 2003. *Dasar-dasar Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar : Indobis Media Center.
- Bambang Yuniarto, 2013. *Membangun Kesadaran Warga Negara dalam Pelestarian Lingkungan*, 1, Yogyakarta: Deepublish.
- Hardani, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Muhammad Erwin, 2008. *Hukum Lingkungan dalam Sistem Kebijakan Pembangunan Lingkungan Hidup*, Bandung : Refika Aditama.
- N.H.T. Siahaan, 2004. *Hukum Lingkungan dan Ekologi Pembangunan* .Jakarta : Erlangga.
- Ricky M. Mulia, 2005. *Kesehatan Lingkungan*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Siyoto, Sandu, Sodik, Muammad Ali, 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing.
- Wihardjo, Sihadi D, Rahmayanti, Hernita, 2021. *Pendidikan Lingkungan Hidup*. Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management.
- Yusuf, A. M. 2014. *Kuantitatif, kualitatif, & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

Jurnal/Skripsi:

- Husni, 2016, *Peranan Organisasi dalam Meningkatkan motivasi terhadap kinerja karyawan*, Jurnal Warta Edisi, no. 48.
- John Wesly Sinaga, 2021, Skripsi: *Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup (Studi Ekofeminisme terhadap Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) di Kelurahan Sei Agul*. Medan: Universitas Medan.
- Khairini, 2021, Skripsi: *Peranan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Melestarikan Lingkungan Bersih dan Sehat berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2017 Tentang Gerakan PKK di Kelurahan Pulau Kecamatan Bangkinang*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim.

Lantaeda, Brigitte S, et al, 2017. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*. Jurnal Administrasi Publik. Vol 04, no. 048.

Nugroho, Ary S., et al, 2012. *Pengelolaan Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan Masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang*. E-Dimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat, vol. 3, no. 2. Hlm. 22.

Rantung, Joan et al, 2014. *Peranan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Menggerakkan Partisipasi Masyarakat Desa (Suatu Studi di Desa Ongkau I Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Administrasi Publik Unsrat, Vol. 4, no.5.

Wita Soraya Sihotang, 2021, Skripsi: *Peran Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Mengembangkan Kesadaran hidup bersih dan sehat di Desa Singali Kecamatan Padangsidimpuan Hutaimebaru Kota Padangsidimpuan*. Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan.

Wiwin Yuliani, 2018. *Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif dalam Perspektif Bimbingan dan Konseling*. Vol 2, No. 2.

Peraturan Perundang-Undangan:

Peraturan Menteri Dalam Negeri No 1 Tahun 2013 Tentang Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

Peraturan Presiden No 99 Tahun 2017 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga.

Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan.

Artikel/Website:

<https://pkk.batam.go.id>

Tentang PKK Aceh, pkk.acehprov.go.id/halaman/tentang-pkk-aceh

<http://dlhk.acehprov.go.id>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 SK Pembimbing Skripsi



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FISIP UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: 624/Un.08/FISIP/Kp.07.6/03/2023

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU PEMERINTAHAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;

b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi;

c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b perlu menetapkan surat keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu pemerintahan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

5. Peraturan Pemerintahan Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;

6. Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;

7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 14 Tahun 2022, tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 statuta UIN Ar-Raniry banda Aceh ;

8. Peraturan Menteri Agama Nomor 44 tahun 2022 tentang perubahan PMA nomor 12 tahun 2022 tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry;

9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;

10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;

11. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor PER-50/PB/2007 tentang Pelaksanaan Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Oleh Satuan Kerja Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);

12. DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : 025.04.2.423925/2023, Tanggal 30 Nopember 2022.

Memperhatikan : Keputusan Seminar Proposal Skripsi Prodi Ilmu Administrasi Negara 'pada tanggal **02 Februari 2023**

Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

KESATU : Menunjuk dan mengangkat Saudara :

1. Dr. Muslim Zainuddin, M.Si. Sebagai pembimbing I

2. Delfi Suganda, S.Hi., LL.M. Sebagai pembimbing II

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Putri Dewi Mayasari

NIM : 190802046

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Judul : Peran Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Dalam Melestarikan Lingkungan Bersih Dan Sehat Pada Gampong Lawe Sawah, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.

KEDUA : Segala pembiayaan yang diakibatkan oleh surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan sampai dengan berakhirnya Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
 Pada Tanggal : 01 Maret 2023
 DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
 DAN ILMU PEMERINTAHAN,


MUJI MUJIA

Lampiran 2 Surat Izin Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-0858/Un.08/FISIP. I/PP.00.9/04/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala desa
2. ketua PKK gampong Lawe sawah

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **PUTRI DEWI MAYASARI / 190802046**

Semester/Jurusan : / Ilmu Administrasi Negara

Alamat sekarang : Jl. Tgk. Glee iniem, Tungkop, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Melestarikan Lingkungan Bersih dan Sehat pada Gampong Lawe Sawah, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 11 April 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

A R - R A N I R Y



Berlaku sampai : 29 September 2023

Eka Januar, M.Soc.Sc.

Lampiran 3 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN GAMPONG LAWE SAWAH KECAMATAN KLUET TIMUR <i>Jln. Paya Dapur • Lawe Cimanok, Kode Pos 23772</i>	
Lawe Sawah, 05 Juni 2023	
Nomor	: B-0858/ 216/LS/ VI/2023
Sifat	: -
Lampiran	: 1 (satu) Eks
Perihal	: Penelitian Ilmiah
Kepada Yth, Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan di - <u>Banda Aceh</u>	
- Menindak lanjuti Surat Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar- Raniry, tanggal 11 April 2023 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa dengan judul "Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Melestarikan Lingkungan Bersih dan Sehat pada Gampong Lawe Sawah, Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan" - Untuk memenuhi maksud tersebut kami Menerima dan memberi Izin Untuk Megadakan Penelitian Kepada : Nama/NIM : PUTRI DEWI MAYASARI Nim : 190802046 Semester /Jurusan : Ilmu Administrasi Negara Judul Penelitian : "Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Melestarikan Lingkungan Bersih dan Sehat pada Gampong Lawe Sawah, Alamat Sekarang : Jl. Tgk. Glee iniem, Tungkop, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar. - Demikian kami sampaikan, atas perhatian bapak kami ucapkan terima kasih	
Ketuchik Gampong Lawe Sawah,   MUKHRIZAN	



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
GAMPONG LAWE SAWAH
KECAMATAN KLUET TIMUR**

Jln. Paya Dapur - Lawe Cimanok, Kode Pos 23772

Lawe Sawah, 18 Juli 2023

Nomor : B-0858/ 217 / LS/ VII /2023
Sifat : -
Lampiran : 1 (satu) Eks
Perihal : *Selesai Penelitian*

Kepada Yth,
Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan
di -
Banda Aceh

Keuchik Gampong Lawe Sawah Kecamatan Kluet Timur Menyatakan Bahwa :

Nama/NIM : PUTRI DEWI MAYASARI
Nim : 190802046
Semester /Jurusan : Ilmu Administrasi Negara
Judul Penelitian : *"Peran Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
dalam Melestarikan Lingkungan Bersih dan Sehat pada
Gampong Lawe Sawah, sejak Tanggal 22 Juni s/d 01 Juli 2023.*
Alamat Sekarang : Jl. Tgk. Glee iniem, Tungkop, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar.

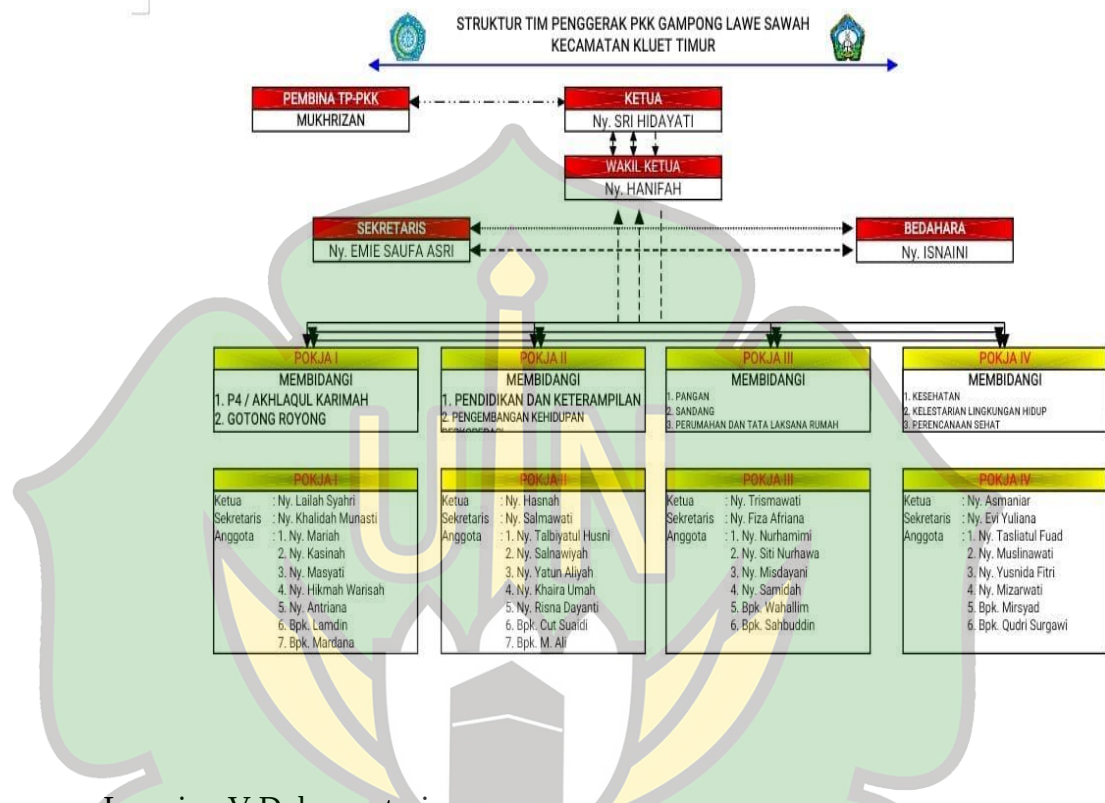
Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih

Keuchik Gampong Lawe Sawah,



AR - RANIRY

Lampiran 4 Struktur Organisasi PKK Gampong Lawe Sawah



LampiranV Dokumentasi



Sosialisasi tentang kebersihan



Dokumentasi Penyerahan Tempat Sampah





Gotong royong setiap hari minggu





Pelatihan pengolahan sampah menjadi pupuk organik



AR - RANIRY



Pembuatan dan pengecatan pagar



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : Putri Dewi Mayasari
 Tempat Tanggal Lahir : Lawe Sawah, 03 Maret 2001
 Nomor Handphone : 0822-8830-2774
 Alamat : Gampong Lawe Sawah, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan
 Email : 190802046@student.ar-raniry.ac.id

Pendidikan

Sekolah Dasar : MIN 19 Aceh Selatan
 Sekolah Menengah Pertama : MTsS Lawe Sawah
 Sekolah Menengah Atas : SMKN 1 Aceh Barat Daya

Sertifikat

Ma'had Jamiah : A | 2021 | Ma'had Al-Jamiah UIN Ar-Raniry
 TOEFL : 400 | 2022 | Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry
 Komputer : A | 2023 | Pusat Bahasa UIN Ar-Raniry
 Magang : 92 | 2020 | Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh

Banda Aceh, 23 Juli 2023

Putri Dewi Mayasari
190802046